

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu penghasil daging utama di Indonesia, sebagian besar dihasilkan oleh usaha peternakan rakyat, dan mampu memberikan kontribusi sekitar 70 – 75% dari total konsumsi daging terhadap produksi daging nasional. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat, fenomena kebutuhan daging sapi menjadi meningkat setiap tahunnya. Namun di sisi lain pengembangan sapi di Indonesia masih dihadapkan dengan banyak permasalahan, antara lain pengetahuan yang minim para peternak mengenai manajemen pakan, manajemen pemeliharaan, dan pemilihan sapi bakalan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penggemukan sapi potong adalah pemilihan bobot awal bakalan. Bobot badan awal sangat penting diperhatikan untuk menunjang keberhasilan peternak dalam proses penggemukan. Pemilihan bakalan yang tepat dapat menghasilkan pertambahan bobot badan (PBB) yang tinggi dan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perbedaan bobot badan awal terhadap performa produksi sapi Jabres di Loka Penelitian Sapi Potong.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perbedaan bobot badan awal sapi Jabres berpengaruh terhadap konsumsi pakan?
2. Apakah perbedaan bobot badan awal sapi Jabres berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan harian (PBBH) sapi Jabres?
3. Apakah perbedaan bobot badan awal sapi Jabres berpengaruh terhadap *feed conversion ratio* (FCR) pada sapi Jabres?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui konsumsi pakan dari sapi Jabres.
2. Mengetahui pertambahan bobot badan harian (PBBH) sapi Jabres.

3. Mengetahui *feed conversion ratio* (FCR) sapi Jabres.

1.3.2 Manfaat

Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh perbedaan bobot badan awal terhadap performa produksi sapi Jabres di Loka Penelitian Sapi Potong Grati.